

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian area darat, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/ atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.

Jakarta selaku ibu kota negara dan kota terlengkap di Indonesia yang mempunyai banyak arus lalu lintas dan mobilitas masyarakat yang sangat tinggi. Pertumbuhan jumlah kendaraan yang tidak selaras dengan pertumbuhan jalan mengakibatkan kemacetan lalu lintas. Dengan adanya kemacetan lalu lintas bisa menghambat kegiatan masyarakat. Mesti adanya layanan transportasi yang memadai baik jumlah maupun kemudahan. Menurut Hermawan (2009), termasuk kedalam upaya mempercepat peningkatan kegiatan ekonomi dengan skala yang relative cukup besar.

Jalan tol adalah suatu jalan yang dikhususkan untuk kendaraan bersumbu dua atau lebih dan bertujuan untuk mempersingkat jarak dan waktu tempuh dari satu tempat ke tempat lain. Tol dianggap sebagai salah satu solusi kemacetan yang bisa menompang kendaraan ringan ataupun kendaraan berat yang harus menampuh perjalanan jauh, Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang sudah diimplementasikan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) merupakan ukuran yang wajib dicapai dalam pengamalan penyelenggaraan jalan tol. Standar Pelayanan minimal di disusun oleh Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. No. 16/PRT/M/2014 tentang Standar pelayanan Minimal (SPM) Jalan Tol.

Jalan Tol Jakarta – Tangerang merupakan jalan tol yang menghubungkan Jakarta dan Kota Tangerang dengan Panjang tol 26 + 800 KM. Jalan tol ini mempunyai gerbang tol Kebon Jeruk, Meruya, Meruya Utara, Kembangan Selatan, Karang Tengah Barat, Kunciran, Tangerang, Karawaci, dan Bitung. Jalan tol ini juga memberikan sumbang terhadap perkembangan pembangunan di wilayah Tangerang, yang merupakan wilayah satelit dari Jakarta. Jalan tol ini membantu mengembangkan daerah pemukiman serta wilayah industri, selain tetap menjadi jalur nadi antara jalur Sumatera dan Jawa. Saat ini Jalan tol Jakarta – Tangerang telah terhubung dengan JORR W1 yang menuju ke dalam Jalan Tol Prof. Dr. Ir. Sedatmo.

Pelayanan lalu lintas merupakan kegiatan pelayanan yang diberikan kepada pengguna jalan tol selama melakukan perjalanan disepanjang jalan tol. Tujuan kegiatan ini untuk mewujudkan kondisi lalu lintas jalan tol yang aman, lancar dan nyaman. Pelayanan lalu lintas di Jalan Tol Jakarta – Tangerang dilakukan melalui pemantauan selama 24 jam, baik itu melalui cctv maupun melalui kendaraan Layanan Jalan Tol (*LJT*) dan Patroli Kepolisian (*PJR*).

Semenjak dioperasikan pada 1988 lalu, Jalan Tol Jakarta – Tangerang saat ini banyak mengalami perubahan, saat ini jalan tol Jakarta – Tangerang telah melaksanakan proyek pekerjaan penambahan lajur ruas Tol Tangerang Barat – Kebon Jeruk KM 26+300 s/d 07+500 dikedua arah. Proyek ini merupakan salah satu bentuk dalam rangka meningkatkan pelayanan lalu lintas, melalui peningkatan kapasitas jalan, serta pelebaran keluar.

Untuk memperoleh data itu maka dibutuhkan adanya Praktek Kerja Profesi. Praktek Kerja Profesi (PKP) adalah sebuah kegiatan praktek lapangan yang dilakukan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal. PKP dilaksanakan di Jalan Tol Ruas Jakarta – Tangerang PKP ini dilaksanakan untuk memperoleh data primer dan sekunder yang akan dimanfaatkan untuk mengevaluasi kondisi ruas jalan tol yang sudah dioperasikan. Sehingga untuk kegiatan Praktek ini bisa memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelayanan di Jalan Tol Ruas Jakarta – Tangerang.

I.2. Tujuan

Adapun secara umum Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Bertujuan agar taruna bisa :

A. Tujuan Umum

1. Menerapkan dan memperluas pengetahuan teoritis ke dalam dunia praktik sehingga mampu menambah pengetahuan kerja sesuai dengan latar belakang ilmu yang sudah dipelajari.
2. Melatih kemampuan Taruna untuk menjadi pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu memecahkan masalah dan mengampilk keputusan dalam bekerja.
3. Menumbuhkan kemampuan berinteraksi social di dalam dunia kerja dengan orang lain.

B. Tujuan Khusus

1. Menentukan Lokasi Rawan Kecelakaan, Pada Jalan Tol Ruas Jakarta – Tangerang
2. Mengetahui tingkat pelayanan di Jalan Tol Ruas Jakarta – Tangerang
3. Mengetahui Kondisi lalu lintas dan perlengkapan Jalan di Jalan Tol Ruas Jakarta – Tangerang
4. Mengetahui cara penanganan Kecelakaan pada Jalan Tol Ruas Jakarta –

Tangerang.

5. Memberikan rekomendasi penanganan lokasi rawan kecelakaan pada Jalan Tol Ruas Jakarta – Tangerang

I.3. Manfaat

- a. Bagi Taruna, kegiatan ini bermanfaat untuk melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan jalan tol serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme penyelenggaraan jalan tol.
- b. Bagi PT Jasamarga *Tollroad* Operator Ruas Jakarta – Tangerang, kegiatan ini memberikan manfaat berupa saran dan kritik yang membangun guna perbaikan penyelenggaraan dan pelayanan jalan tol, membantu proses peningkatan pelayanan keselamatan jalan tol, serta memberikan rekomendasi penanganan kecelakaan pada ruas jalan tol.
- c. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, kegiatan ini bermanfaat sebagai tolak ukur untuk meningkatkan system Pendidikan yang lebih baik, khususnya bagi program DIV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan dan berguna untuk menjalin kerja sama dengan pihak pengelola jalan tol agar lulusan PKTJ Tegal dapat bekerja di jalan tol tersebut

I.4. Ruang Lingkup

- a. Lokasi penelitian berada di Jalan Tol Ruas Jakarta – Tangerang.
- b. Metode pengumpulan data bersumber dari data sekunder yang sudah ada dan data primer hasil survei.
- c. Data yang di analisis berupa data inspeksi jalan, data kinerja lalu lintas, data program penanganan pasca kecelakaan, tingkat kecelakaan, identifikasi lokasi rawan kecelakaan, penanganan lokasi rawan kecelakaan, data inventarisasi perlengkapan jalan, data geometri jalan, dan permasalahan khusus di Jalan Tol Ruas Jakarta – Tangerang.
- d. Survei atau pengamatan yang dilakukan yaitu survei pencacahan lalu lintas atau *traffic counting* dan survei kecepatan kendaraan.

I.5. Waktu dan Tempat Praktek Kerja Profesi

Kegiatan Praktek Kerja Profesi dilakukan selama 3 bulan, pada:

A . Hari,Tanggal : Rabu, 6 Oktober 2021 – Jum'at, 31 Desember 2021

B . Waktu : 08.00 – 17.00 WIB

C . Lokasi : PT. Jasamarga Tollroad Operator Ruas Jakarta –
Tangerang

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini menurut Buku Pedoman Penulisan Praktek Kerja Profesi 1 Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal. Laporan terdiri dari 5 (Lima) bab yang tersusun secara berurutan mulai dari bab I sampai bab V, dengan uraian secara garis besar sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab pendahuluan ini memuat dan menguraikan tentang Latar Belakang, Ruang Lingkup, Tujuan, Manfaat, Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP serta Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada Bab ini menguraikan dan menjelaskan mengenai gambaran umum yang ada di lokasi Praktek Kerja Profesi (PKP). Yang terdiri dari Sejarah dan perkembangan Lokasi Praktek Kerja Profesi, Profil Lokasi Praktek Kerja Profesi, Kelembagaan Lokasi Praktek Kerja Profesi, dan Metode Kegiatan.

BAB III ANALISIS KESELAMATAN JALAN

Dalam Bab ini berisi pembahasan dan memaparkan dalam bentuk tabel, grafik atau gambar, analisis dan pembahasan dari data – data hasil penelitian yang didapat dari teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk mendukung analisis laporan ini. Selain itu, di dalam bab ini juga berisikan Indeks Fatalitas, Analisis Kejadian Kecelakaan, Identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan (DRK), dan Perangkingan Daerah Rawan Kecelakaan (DRK).

BAB IV PENANGANAN DAERAH RAWAN KECELAKAAN

Bab ini menguraikan dan menjelaskan dari bab sebelumnya yaitu hasil analisis daerah rawan kecelakaan diperoleh titik daerah rawan kecelakaan kemudian melakukan penanganan pada daerah rawan kecelakaan di Jalan Tol Ruas Jakarta – Tangerang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab akhir dalam laporan dimana bab ini berisikan kesimpulan, pembahasan analisis pada bab sebelumnya, dan saran dari hasil Praktek Kerja Profesi (PKP) yang dilakukan di PT. Jasamarga *Tollroad* Operator Ruas Jakarta – Tangerang.